

## **Pelatihan Penyusunan E-Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pengetahuan bagi Guru-Guru di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo**

**Peppy Mayasari<sup>1</sup>, Marniati<sup>2</sup>, Lutfiyah Hidayati<sup>3</sup>, Imami Arum Tri Rahayu<sup>4</sup>, Mita Yuniati<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Peppy Mayasari

**E-mail:** [peppymayasari@unesa.ac.id](mailto:peppymayasari@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses belajar bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, Tuntutan zaman yang serba digitalisasi mendorong manusia selaku pelaku utama harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan zamannya, terutama pada bidang pendidikan. Peran teknologi pada dunia pendidikan wajib dimiliki dan dikuasai oleh semua kalangan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. SMK Negeri 1 Jabon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur. Kurikulum yang diterapkan di SMKN 1 Jabon menggunakan kurikulum merdeka. Pembaharuan kurikulum pendidikan bertujuan agar konten kurikulum sesuai dengan perkembangan peserta didik. Terutama pembuatan e-Modul yang memerlukan pengetahuan, keahlian dan keterampilan khusus yang berhubungan dengan penggunaan teknologi dan kemampuan pedagogic. Kebutuhan pengetahuan dan pengembangan yang diperlukan oleh guru-guru salah satunya adalah kegiatan pelatihan yang diadakan untuk mengasah kemampuan mereka dalam penggunaan teknologi, terkhusus dalam pembuatan e-Modul. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan e-modul yang dilaksanakan di SMKN 1 Jabon, guru-guru diharapkan mampu menyusun perangkat ajar yang memudahkan guru dan siswa dalam menghadapi era digital. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah dapat memberikan pengalaman baru bagi guru-guru dalam menyusun dan membuat modul ajar yang interaktif yang dapat meningkatkan minat dan proses pembelajaran yang ada di SMKN 1 Jabon, baik dalam hal pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kegiatan belajar peserta didik.

**Kata kunci** - Pendidikan, Pelatihan, E-Modul, Interaktif, Pengetahuan

### **Abstract**

Education plays an important role in the learning process for students, aimed at enhancing intelligence and skills. The demands of the digital age encourage humans, as the main actors, to adapt to contemporary needs, especially in the field of education. The role of technology in education must be mastered and owned by everyone, both educators and students. Vocational High School 1 Jabon is one of the vocational high schools located in Sidoarjo Regency, East Java. The curriculum implemented at SMKN 1 Jabon uses the Independent curriculum. This curriculum reform aims to align the curriculum content with student development, especially in the creation of e-modules, which require specific knowledge, skills, and expertise related to technology use and pedagogical competence. One of the knowledge and development needs required by teachers is training activities held to sharpen their skills in technology use, particularly in the creation of e-modules. Through the implementation of e-module preparation training activities at Vocational High School 1 Jabon, teachers are expected to be able to develop teaching tools that facilitate both teachers and students in facing the digital era. The outcome of this training activity is to provide new experiences for teachers in designing and creating interactive teaching modules

*that can enhance the interest and learning process at Vocational High School 1 Jabon, both in teacher-led instruction and student learning activities.*

**Keywords** - Education, Training, E-Modul, Interactive, Knowledge

## PENDAHULUAN

Menurut Umatin (2021:7) Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses belajar bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keterampilan. Dunia pendidikan memasuki tahapan baru yang telah memasuki era revolusi industri 4.0, hal ini menjadi topik dan perbincangan dunia terutama di Negara Indonesia. Revolusi industri 4.0 tersebut mengandalkan beberapa rekayasa yang berkaitan dengan intelegensia dan *internet of thing* yang telah dilaksanakan sampai sekarang ini (Cholily, 2019). Tuntutan zaman yang serba digitalisasi mendorong manusia selaku pelaku utama harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan zamannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Peran teknologi pada dunia pendidikan wajib dimiliki dan dikuasai oleh semua kalangan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Persaingan di era digitalisasi ini terutama pada dunia pendidikan khususnya di Indonesia memiliki kemajuan teknologi yang sangat pesat (Riwayadi, 2019).

Pemanfaatan teknologi dapat dikatakan sebagai sesuai yang lebih ringkas, dalam artiannya semua akan berbasis pada system yang disediakan oleh teknologi. Seperti contoh dalam mengolah, memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi dengan menggunakan cara dan sistem yang cepat dan tepat dan menghasilkan informasi yang berkualitas yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Perangkat omputer menjadi suatu hal yang menarik bagi siswa, yang dapat menambah motivasi siswa dalam belajar. Komputer juga memudahkan guru menyampaikan pembelajaran (Khadijah, 2018).

Berbagai macam pemanfaatan inovasi pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bidang teknologi. Akan tetapi, peserta didik tidak dapat mengakses pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru di luar kelas dan diluar jam pelajaran disekolah. Oleh karena itu, diperlukan teknologi yang lebih baik lagi yang dapat mendukung menunjang tujuan pembelajaran dan sistem belajar yang berbasis teknologi. Salah satunya dengan memanfaatkan e-Modul.

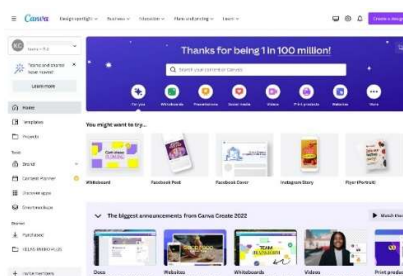
SMK Negeri 1 Jabon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur. Kurikulum yang diterapkan di SMKN 1 Jabon menggunakan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka guru memiliki keleluasaan dalam memilih berbagai perangkat ajar dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik terutama dalam menyusun e-modul perangkat pembelajaran. Penggunaan e-modul memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel, mandiri, dan dapat diakses kapan saja oleh peserta didik. Selain itu, e-modul juga memungkinkan pendidik untuk menyusun materi pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Pengembangan dan penerapan e-modul memerlukan keterampilan khusus dari para pendidik, terutama dalam hal teknologi dan kemampuan pedagogic, Yunita (2021). Oleh karena itu, pelatihan e-modul interaktif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan mengembangkan materi pembelajaran yang berbasis teknologi. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memiliki keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak untuk menyusun e-modul, serta dapat memahami teknik-teknik yang tepat agar e-modul menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi para pendidik agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan di era digital, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif bagi peserta didik. Sugilar (2020).

## METODE

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan e-modul yang dilaksanakan di SMKN 1 Jabon, guru-guru mampu menyusun perangkat ajar yang memudahkan guru dan siswa dalam mengintegrasikan teknologi pada proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya e-modul yang diterapkan pada pembelajaran, maka pendidik juga dapat memahami teknik-teknik yang tepat dalam menyusun e-modul supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pada proses penyusunan modul, maka perlu sebuah kegiatan pelatihan atau tahapan pelatihan. Program pelatihan memerlukan tahapan agar sistematis dan berorientasi terhadap tujuan. Metode pelaksanaan pelatihan dalam penyusunan e-modul pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penyusunan e-modul, terlebih dahulu harus mempersiapkan modul dalam bentuk file ms.word yang berisi:
  - a. Strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai
  - b. Menyusun tujuan pembelajaran, rencana asesmen, Langkah pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tepat.
  - c. Mempersiapkan bentuk fisik dari modul (isi pokok) secara lengkap
  - d. Mengembangkan perangkat penilaian yang akan digunakan.
2. Selanjutnya membuat akun canva pada browser: [www.canva.com](http://www.canva.com)

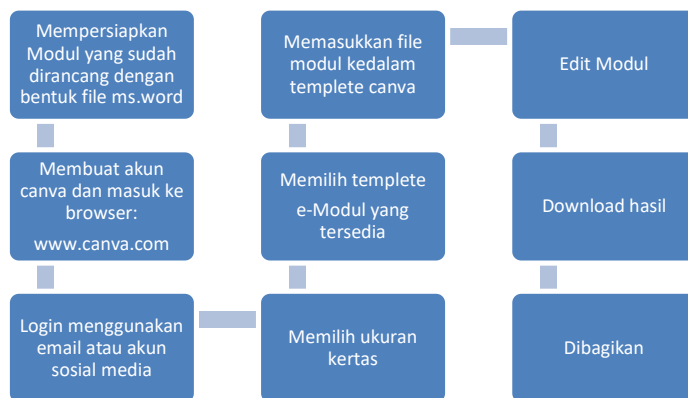


Gambar 1.

Tampilan Aplikasi Canva

Sumber: [www.canva.com](http://www.canva.com)

3. Masuk ke akun dengan menggunakan email: merdeka belajar yang telah dimiliki oleh masing-masing guru.
4. Selanjutnya akan terbuka pada halaman beranda canva
5. Pada kolom pencarian pembuatan modul dapat dipilih ukuran kertas, contoh: kertas A4.
6. Selanjutnya muncul pada layer dengan pengaturan kertas A4 dan terdapat beberapa templete yang dapat digunakan dan di edit.
7. Jika sudah menemukan desain yang dipilih selanjutnya maka akan terbuka templete yang akan kita pergunakan yang memuat cover, isi sampai dengan penutup.
8. Selanjutnya dapat memasukkan modul yang akan kita buat dan ada beberapa *figure* pada beranda yang dapat digunakan untuk memindah, merubah atau mengganti bentuk, ukuran, warna, menyisipkan gambar dan lain-lainya yang kita inginkan.
9. Jika ingin menambahkan link dr *youtube* juga dapat menyematkannya kedalam komponen/ isi e-modul.
10. Jika semua editan sudah sesuai dengan apa yang diinginkan, selanjutnya dapat di *download* dan dibagikan untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran.






**Gambar 2.**  
Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN


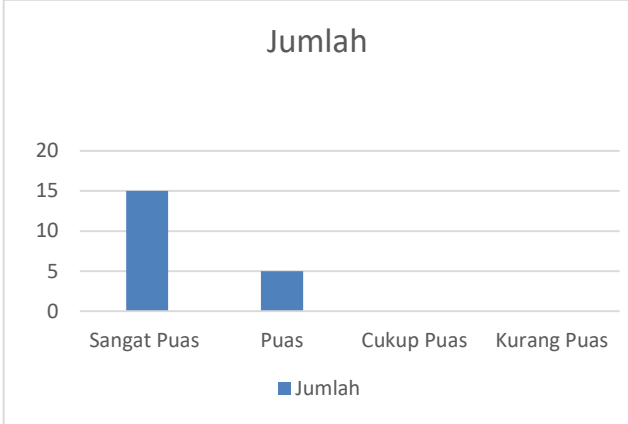
Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal dan kesepakatan mitra dengan tim pelaksana PKM, yaitu pada hari Jumat tanggal 26 Juli 2024. Hal tersebut dikarenakan menyesuaikan dengan proses kegiatan awal masuk siswa baru dan proses pembelajaran dikelas masih belum terlalu padat, sehingga kegiatan ini tidak mengganggu aktifitas lain yang ada di lingkup sekolah serta guru yang ada di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo. Persiapan pelaksanaan sudah tim persiapkan secara matang yaitu berkaitan dengan tempat, sarana dan prasarana dan juga kebutuhan yang diperlukan pada saat melaksanakan kegiatan PKM. Diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Kegiatan Pelatihan

No	Persiapan Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Lokasi	SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo
2	Sarana dan prasarana (proyektor, Sound system)	SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo
3	Kegiatan awal: membukaan kegiatan pelatihan dan pengenalan Teknologi Pendidikan	<p>Tujuan dari kegiatan ini adalah: memberikan pemahaman umum terkait dengan pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan dan modern.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan: menjelaskan terkait dengan perubahan serta kebutuhan pendidikan pad aera digital.</p> <p>Pembahasan yang dilakukan adalah: dengan mendiskusikan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan teknologi serta peluang yang ada untuk menciptakan pembelajaran yang berbasis e-modul interaktif. Arsyad (2019)</p> 

<p>4</p>	<p>A. Kegiatan inti pelatihan : (Tim PKM Prodi Pendidikan Tata Busana)</p> <p>Tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Penyusunan e-modul dan komponennya</li> <li>-Kegiatan pelatihan Praktis Penyusunan Modul Ajar</li> <li>-Pemilihan templet modul ajar pada aplikasi</li> <li>-Pemilihan judul untuk modul ajar</li> <li>-Pemilihan satuan dan jenjang pendidikan</li> <li>-Pemilihan fase dan kelas</li> <li>-Pemilihan fase/ Mata pelajaran</li> <li>-Penjabaran deskripsi umum terkait modul elektronik berbasis digital</li> <li>-Identitas penyusun modul</li> </ul> <p>B. Penerapan Pedagogik dalam menyusun dan menggunakan e-modul</p> <p>C. Evaluasi dan Umpan balik Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menunjukkan hasil pelatihan secara presentasi. Beberapa evaluasi yang dilakukan adalah diskusi terkait perbaikan dan peningkatan secara praktis.</p>	   
<p>5</p>	<p>Kegiatan penutup: -Target Kegiatan pelatihan</p>	

<p>→ Yaitu memberikan pengarahan dan pengembangan lebih lanjut setelah kegiatan pelatihan berakhir dan selesai. Kegiatan ini berkaitan dengan refleksi dan berdiskusi tentang implementasi e-modul serta bagaimana memanfaatkan penggunaan e-modul secara mandiri dan optimal.</p> <p>→ Selanjutnya, dengan diadakanya kegiatan PKM ini sangat memberikan hasil yang baik terutama dalam menunjang pembelajaran disekolah dan yang akan dilaksanahn oleh guru-guru yang ada di SMK N 1 Jabon. Harapan kedepanya adalah kegiatan ini akan terus dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan terutama dalam mendukung kurikulum yang baru yang ada di sekolah.</p> <p>→ Hasil yang diharapkan dari kegiatan pelatihan adalah mengembangkan e-modul sesuai dengan kebutuhan kurikulum, pemanfaatan teknologi secara efektif dan efisien, meningkatkan keterampilan berbasis teknologi, Guru dapat menciptakan suasana belajar yang fleksibel bagi peserta didik. Nasution dan Suryana (2019)</p>	
<p>6 Luaran Kegiatan dari PKM ini adalah berupa berita yang ada pada media online. LINK: <a href="https://kabarbaru.co/mengapa-e-modul-pembelajaran-yang-dibuat-guru-harus-memanfaatkan-teknologi/">https://kabarbaru.co/mengapa-e-modul-pembelajaran-yang-dibuat-guru-harus-memanfaatkan-teknologi/</a></p>	

7	Luaran Kegiatan PKM berupa Video kegiatan: LINK: <a href="https://youtu.be/9rrp6uOgybA">https://youtu.be/9rrp6uOgybA</a>											
8	Hasil angket respon untuk peserta pelatihan	 <table border="1"> <caption>Jumlah</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Puas</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Puas</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Cukup Puas</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Kurang Puas</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Jumlah	Sangat Puas	15	Puas	5	Cukup Puas	0	Kurang Puas	0
Kategori	Jumlah											
Sangat Puas	15											
Puas	5											
Cukup Puas	0											
Kurang Puas	0											

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan e-modul yang diberikan kepada guru-guru di SMKN 1 Jabon memberikan pengalaman berharga bagi para guru untuk mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini membantu para pendidik memahami pentingnya e-modul yang ada pada kurikulum merdeka dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan bimbingan secara langsung dalam proses pembuatan e-modul, para guru memperoleh wawasan praktis tentang cara mendesain materi pembelajaran yang efektif, relevan, dan berorientasi pada peserta didik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan e-modul interaktif ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada: Universitas Negeri Surabaya- Fakultas Teknik yang telah memberikan dana Kebijakan PKM pada kegiatan ini serta seluruh Manajemen dan Staf SMKN 1 Jabon yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan ini sehingga berjalan lancar dan sesuai rencana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khadijah, K., & Khaerati, K. (2018). Pengaruh Pelatihan terhadap Peningkatan Kemampuan Membuat Multimedia Pembelajaran Interaktif bagi Guru-Guru SMP. *Jurnal Kompetensi*, 11(2), 96-99
- Kimianti, Febyarni, dan Zuhdan Kun Prasetyo. (2019). "Pengembangan E-Modul IPA Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa". *Jurnal Kwangsan*, Volume 7, Nomor 2, (hlm.91- 103)
- Monoarfa, Merrisa. Haling Abdul. (2021). Pengembangan Media pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. Seminar Nasional hasil Pengabdian 2021: "Penguatan Riset, Inovasi dan Kreatifitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19. UNM. ISBN: 978-623-387-015-3
- Nasution, R., & Suryana, T. (2019). *Penerapan E-Modul Interaktif dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 15(1), 72-85.
- Riwayadi, P. (2019).. *Pemanfaatan. Perkembangan Teknologi Informasi Dan. Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di. Indonesia*. PLS: Data Base.
- Sugilar, H. (2020). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(2), 135-150.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, VoteTEKNIKA 7(2)
- Umatin, C, Annisa.C,dkk. (2021). Pengantar Pendidikan. Malang: CV.Pustaka Learning Center
- Yunita, M., & Wahyuni, S. (2021). *Efektivitas Pelatihan Pengembangan E-Modul bagi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi dan Pedagogik*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(4), 320-333.
- Yunus, Muh,dkk. (2021). Pelatihan Penyusunan naskah dan Pembuatan E-Modul Bagi Guru SMAN 3 Takalar. Panrannuangku: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* ISSN: 2798-1096, Volume 1 Nomor 1 (2021). <https://doi.org/10.35877/panrannuangku471>
- Yus Mochamad Cholily, Windy Tunas Putri, and Putri Ayu Kusgiarohmah, 'Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0', Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) 2019 UMT, 2019, 1.